Tautan Belajar Evaluasi Materi

Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
SOAL UJIAN SUDAH DIVALIDASI

TANGGAL	PARAF

JENIS UJIAN : UAS
MATA PELAJARAN : KEPERAWATAN ANAK
KODE SOAL : KEP.5.07

1. MTBS merupakan suatu manajemen melalui pendekatan terintegrasi/terpadu dalam tatalaksana balita sakit yang datang di pelayanan kesehatan. Penilaian balita sakit dengan MTBS terdiri dari:
   a. Klasifikasi penyakit
   b. Status gizi
   c. Status imunisasi
   d. Riwayat kesehatan masa lalu
   e. Riwayat pengasuhan

2. Klasifikasi dalam MTBS merupakan suatu keputusan penilaian untuk penggolongan derajat keparahan penyakit. Klasifikasi warna merah menandakan:
   a. Penanganan segera atau perlu dirujuk
   b. Pengobatan spesifik dipelayanan kesehatan
   c. Pengobatan mandiri
   d. Perawatan di rumah
   e. Pasien tidak perlu mendapatkan terapi

3. Klasifikasi dalam MTBS merupakan suatu keputusan penilaian untuk penggolongan derajat keparahan penyakit. Klasifikasi warna kuning menandakan:
   a. Penanganan segera atau perlu dirujuk
   b. Pengobatan spesifik dipelayanan kesehatan
   c. Pengobatan mandiri
   d. Perawatan di rumah
   e. Pasien tidak perlu mendapatkan terapi

4. Pelaksana dari MTBS adalah :
   a. Kader
   b. FASKES tingkat I
   c. FASKES tingkat II
   d. FASKES tingkat III
   e. FASKES tingkat IV

5. Seorang ibu membawa bayinya yang mengalami diare ke pelayanan kesehatan. Ibu mengatakan 2 hari ini BAB bayinya encer dan lebih dari 6x namun bayi masih mau menyusu. Hasil pemeriksaan didapatkan cubitan kulit perut < 2dtk. Intervensi yang tepat adalah:
   a. Terapi A
   b. Terapi B
   c. Terapi C
   d. Terapi D
   e. Terapi E

6. Seorang ibu membawa bayinya yang mengalami kuning ke pelayanan kesehatan. Ibu mengatakan bayi mau menyusu dan masih kuning di hari ke-8. Hasil pemeriksaan didapatkan ikterus di seluruh badan namun tidak sampai ke telapak tangan dan kaki. Intervensi yang tepat adalah:
   a. Rujuk segera dan beri dosis pertama antibiotik
   b. Cegah gula darah tidak turun
   c. Pertahankan kehangatan bayi
   d. Pertahankan suhu bayi
   e. Asuhan dasar bayi muda

7. Seorang ibu membawa bayinya yang sakit ke pelayanan kesehatan. Ibu mengatakan demam sejak 2 hari yang lalu, susah menyusu karena muntah. Hasil pemeriksaan didapatkan suhu: 390C, pusar tampak kemerahan dan bernanah. Intervensi yang tepat adalah:
   a. Rujuk segera dan beri dosis pertama antibiotik
   b. Cegah gula darah tidak turun
   c. Pertahankan kehangatan bayi
   d. Pertahankan suhu bayi
   e. Asuhan dasar bayi muda

8. Seorang ibu membawa bayinya yang berusia 10 bulan ke poli anak. Ibu mengatakan bayinya mengalami batuk sudah 2 minggu sehingga nafsu makan berkurang dan terkadang sampai muntah. Hasil pemeriksaan didapatkan RR 30x/mnt dan tidak ada tarikan dinding dada. Klasifikasi menurut MTBS pada kasus tersebut adalah:
   a. Pneumonia ringan
   b. Pneumonia sedang
   c. Pneumonia berat
   d. Pneumonia kronis
   e. Batuk bukan pneumonia

9. Penatalaksanaan pneumonia berat sesuai MTBS antara lain:
   a. Beri pelega tenggorokan dan pereda batuk yang aman
   b. Beri oksigen 1-4 L/mnt dengan menggunakan nasal prongs
   c. Kunjungan ulang 2 hari
   d. Nasihati kapan harus kembali segera
   e. Lacak pemeriksaan TB

10. Seorang ibu membawa bayinya yang berusia 7 bulan mengalami diare sejak 4 hari yang lalu. Ibu mengatakan bayinya malas menyusu. Hasil pemeriksaan didapatkan cubitan kulit perut kembali sangat lambat, mata tampak cekung dan bayi mengalami letargi. Klasifikasi diare pada kasus tersebut adalah :
   a. Diare tanpa dehidrasi
   b. Diare dehirasi ringan-sedang
   c. Diare dehidrasi berat
   d. Diare persisten berat
   e. Diare persisten

11. Seorang ibu membawa anaknya berusia 3 tahun mengalami kejang ke IGD RS. Ibu mengatakan sebelumnya anak mengalami demam sejak 2 hari yang lalu dan muntah jika makan dan minum. Perawat kemudian melakukan pengkajian SAGA (Segitiga Asesmen Gawat Anak). Apa saja yang dikaji dalam pemeriksaan SAGA?
   a. 6 kondisi penampilan, 5 usaha nafas dan 4 sirkulasi
   b. 5 kondisi penampilan, 4 usaha nafas dan 3 sirkulasi
   c. 4 kondisi penampilan, 3 usaha nafas dan 2 sirkulasi
   d. 3 kondisi penampilan, 2 usaha nafas dan 1 sirkulasi
   e. 2 kondisi penampilan, 1 usaha nafas

12. Seorang ibu membawa anaknya berusia 3 tahun mengalami kejang ke IGD RS. Ibu mengatakan sebelumnya anak mengalami demam sejak 2 hari yang lalu dan muntah jika makan dan minum. Apakah klasifikasi kegawatan pada anak tersebut?
    a. Gagal jantung paru
    b. Penyakit sangat berat
    c. Penyakit ringan
    d. Stabil
    e. Infeksi telinga

13. Seorang ibu membawa anaknya berusia 3 tahun mengalami kejang ke IGD RS. Ibu mengatakan sebelumnya anak mengalami demam sejak 2 hari yang lalu dan muntah jika makan dan minum. Apakah intervensi utama yang tepat dilakukan oleh perawat?
    a. Memberi oksigen 3-5 L/menit
    b. Memberikan water tapid sponge
    c. Menjaga tubuh anak tetap hangat
    d. Kolaboratif pemberian diazepam
    e. Rujuk segera

14. Seorang anak usia 18 bulan datang dengan demam sejak 3 hari lalu. Hasil pemeriksaan: kesadaran baik, tidak ada kejang, suhu 39�C, dan tidak ada leher kaku. Apa klasifikasi menurut MTBS?
    a. Penyakit berat dengan demam
    b. Malaria
    c. campak
    d. Penyakit berat dengan demam
    e. Demam bukan malaria

15. Seorang ibu membawa anaknya berusia 40 bulan dengan keluhan anak susah makan dan tidak aktif. Hasil pengkajian LiLA 12 cm dan BB 16,5 kg. Apa klasifikasi status gizi anak menurut MTBS?
    a. Gizi buruk dengan komplikasi
    b. Gizi buruk tanpa komplikasi
    c. Gizi kurang
    d. Gizi baik
    e. Gizi lebih

16. Seorang anak usia 3 tahun dengan berat badan < -3 SD, tidak ada bengkak, tampak kurus. Apa klasifikasi status gizi anak menurut MTBS?
    a. Gizi buruk dengan komplikasi
    b. Gizi buruk tanpa komplikasi
    c. Gizi kurang
    d. Gizi baik
    e. Gizi lebih

17. Penilaian BALITA sakit dilakukan dengan mengidentifikasi tanda bahaya umum dan keluhan utama kemudian mengklasifikasikan penyakit berdasarkan kategori warna. Apakah makna dari kategori warna merah?
    a. Kasus berat yang memerlukan rujukan segera
    b. Penyakit yang memerlukan pengobatan khusus tetapi tidak harus dirujuk
    c. Penyakit yang memerlukan pengobatan khusus dan harus dirujuk
    d. Penyakit ringan namun tetap harus dirujuk
    e. Penyakit ringan yang dapat ditangani di rumah dengan edukasi kepada orang tua

18. Penilaian BALITA sakit dilakukan dengan mengidentifikasi tanda bahaya umum dan keluhan utama kemudian mengklasifikasikan penyakit berdasarkan kategori warna. Apakah makna dari kategori warna hijau?
    a. Kasus berat yang memerlukan rujukan segera
    b. Penyakit yang memerlukan pengobatan khusus tetapi tidak harus dirujuk
    c. Penyakit yang memerlukan pengobatan khusus dan harus dirujuk
    d. Penyakit ringan namun tetap harus dirujuk
    e. Penyakit ringan yang dapat ditangani di rumah dengan edukasi kepada orang tua

19. Seorang ibu membawa bayinya yang berusia 14 hari dengan keluhan tali pusar belum lepas dan bernanah. Hasil pengkajian didapatkan pusar tampak kemerahan dan meluas sampai dinding perut > 1cm. Apakah klasifikasi penyakit pada kasus tersebut?
    a. Penyakit sangat berat/Infeksi bakteri berat
    b. Infeksi bakteri local
    c. Infeksi bakteri sistemik
    d. Infeksi nosocomial
    e. Mungkin bukan infeksi

20. Seorang ibu membawa bayinya yang berusia 14 hari dengan keluhan tali pusar belum lepas dan bernanah. Hasil pengkajian didapatkan pusar tampak kemerahan dan meluas sampai dinding perut > 1cm. Apakah intervensi keperawatan yang tepat pada kasus tersebut?
    a. Memberikan infus dekstrosa 10% sebanyak 60 ml/kgBB/24 jam dalam tetesan ml/jam
    b. Menjaga tubuh tetap hangat
    c. Memberikan oksigen 1 L/mnt
    d. Mengolesi antiseptic
    e. Memberikan salep antibiotik

21. Seorang anak mengalami hambatan dalam pendengaran yang sudah dimiliki sejak lahir, orang tuanya mulai memikirkan masa depan anak, orang tua takut anak nya tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan karena keterbatasan yang dimilikinya. Jika anak tersebut tidak mendapat fasilitas dan layanan yang memadai dalam tumbuh kembangnya, maka dapat berpengaruh dalam hal apa :
    a. Sikap
    b. Berkomunikasi
    c. Mobilitas
    d. Pengembangan Keterampilan
    e. Berbicara

22. Penanganan yang penting bagi anak tuna grahita adalah :
    a. Terapi Okupasi
    b. Mengajarkan aktivitas sederhana
    c. Mengajarkan rawat diri
    d. Mengajak Bersosialisasi
    e. Mengajarkan Pelajaran Sekolah

23. Ada banyak jenis dalam gangguan belajar yang dialami oleh anak, seperti anak mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Kesulitan belajar tersebut termasuk dalam jenis kesulitan belajar apa :
    a. Diskalkulia
    b. Simbolik
    c. Akademik
    d. Disgrafia
    e. Diskleksia

24. Anak retardasi mental memiliki kemampuan yang berbeda seperti anak normal. Salah satunya mereka memiliki hambatan dalam proses belajar dan juga kesulitan dalam memahami instruksi yang diberikan. Ada banyak factor yang menyebabkan anak memiliki gangguan belajar, seperti inteligensi yang rendah dan juga terbatas. Penyebab gangguan belajar tersebut masuk dalam factor apa :
    a. Kondisi fisik dan kesehatan
    b. Intelektual
    c. Stimulasi
    d. Lingkungan Keluarga
    e. Lingkungan Sekolah

25. Indah adalah siswa SD kelas 2. Ia mengalami kesulitan dalam mengingat dan mempelajari materi yang baru, sehingga harus diulang-ulang beberapa kali agar mampu menyelesaikan tugas akademiknya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hambatan dalam tahap memproses informasi yang terjadi dibagian :
    a. Storage
    b. Integration
    c. Output
    d. Input
    e. Kesulitan Mengingat

26. Septi berusia 6 tahun, ia mempunyai kemampuan inteligensi yang sangat tinggi dibandingkan anak seusianya, akan tetapi dalam hal bersosialisasi tertinggal dgn anak lainnya, sehingga menjadi tidak seimbang dgn kemampuan yang dimilikinya. Hal ini masuk dalam tipe gifted :
    a. Gifted learning
    b. Gifted Talented
    c. Gifted underachievement
    d. Gifted asyncronic/disincronic
    e. Gifted learning disability

27. Anak yang lamban dalam mengamati sesuatu, memiliki daya ingat yang rendah, mudah lupa terhadap apa yang sudah dijelaskan, dan prestasi belajarnya rendah sehingga tidak naik kelas. Hal ini merupakan karakteristik anak :
    a. Tuna Grahita
    b. Retardasi mental
    c. Kesulitan belajar
    d. Kesulitan konsentrasi
    e. Slow learner

28. Andika adalah peserta ujian tes CPNS, sebelum ujian berlangsung ia merasa gugup, berkeringat dingin, tidak nafsu makan, jantung berdebar kencang dan bahkan sering ke toilet. Berdasarkan hal tersebut, gejala klinis apa yang dialami Andika :
    a. Gejala psikolgis
    b. Gejala somatic
    c. Gejala psikologis dan smatic
    d. Gejala panik
    e. Gejala kecemasan

29. Penangan yang penting yang diberikan kepada anak tuna laras adalah :
    a. Psikoedukasi kepada orang tua
    b. Terapi perilaku dan merubah lingkungan interaksi anak
    c. Modifikasi perilaku
    d. Farmakologi
    e. Memperbaiki lingkungan agar perilaku anak menjadi baik

30. Mengapa anak indigo lebih suka menyendiri dari pada bersosialisasi dengan anak seusianya :
    a. Karena mereka merasa tidak cocok
    b. Karena mereka tidak ingin diganggu oleh anak lain
    c. Karena mereka dianggap anak yang aneh dengan pemikiran mereka yang melampaui anak seusianya
    d. Karena sulit berkomunikasi dengan anak seusianya
    e. Karena senang bernain sendiri dari pada dengan anak seusianya

---

31. Anak gifted diidentifikasi dengan beberapa tahap, yaitu :
    a. Tahap screening, tes kecerdasan, skala task commitment dan tes grafis .
    b. Tahap screening, tes wawancara dan tes grafis untuk melihat kepribadian
    c. Tahap observasi, wawancara dan tes kecerdasan
    d. Tes kreativitas, skala task commitment dan tes grafis untuk kepribadian
    e. Tes kecerdasan, skala task commitment dan tes grafis untuk melihat kepribadian

32. Dibawah ini ada beberapa tanda-tanda hambatan bagi anak dengan retardasi mental, kecuali :
    a. Tidak fokus dan kehilangan kontak mata
    b. Adanya keterlambatan dalam tahap perkembangan
    c. Pada umumnya dapat dideteksi pada anak usia dibawah 2 tahun
    d. Adanya kesulitan belajar dan bersosialisasi
    e. Adanya perilaku seksual yang tidak sesuai (bagi anak remaja)

33. Seorang anak yang memiliki IQ > 120, cepat dalam mempelajari sesuatu, usia 1-2 tahun kecerdasan mulai tampak meskipun tidak pernah diajarkan oleh orangtua/orang disekitarnya, otak kanan lebih dominan dan sangat sensitive untuk merasakan hal-hal yang tidak lazim. Hal ini menunjukkan karakteristik anak :
    a. Gifted
    b. Talented
    c. CIBI
    d. Berprestasi/Akselerasi
    e. Indigo

34. Seorang anak menerima informasi melalui persepsi visual atau auditory, kemudian dapat memahami suatu konsep tersebut namun tidak dapat melakukan generalisasi karena kurangnya penguasaan perbendaharaan kata. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hambatan dalam tahap memproses informasi yang terjadi dibagian:
    a. Input
    b. Storage
    c. Output
    d. Integration
    e. Kesulitan memahami

35. Seorang anak memiliki kelainan perilaku yang sangat agresif dan sulit untuk membedakan apa yang telah di lakukan itu benar atau salah, akibatnya anak tersebut menjadi kurang empati dan tidak merasa bersalah dengan apa yang telah ia lakukan terhadap orang disekitarnya. Hal ini menujukkan anak tersebut mengalami gangguan perilaku yang disebut:
    a. Kleptomania
    b. Agresivitas
    c. Tuna Laras
    d. Conduct Disorder
    e. ADHD

36. Anak laki-laki, 4 tahun, anak pertama, dibawa ibunya ke klinik tumbuh kembang dengan keluhan tantrum. Hasil pengkajian: ibu mengatakan anaknya sering marah-marah setelah tahu akan punya adik, setiap hari pasien ditemani neneknya selama orang tua bekerja dari pagi sampai sore. Apa tindakan edukasi keperawatan pada kasus tersebut?
    a. Berikan contoh sikap saling menghargai
    b. Fasilitasi anak untuk semua kebutuhannya
    c. Diskusikan konsekuensi reward dan punishment
    d. Identifikasi anak untuk memiliki tanggung jawab
    e. Ajaran anak untuk dilibatkan dalam kegiatan bersama

37. Anak laki-laki, 7 tahun, dirawat di RS sejak seminggu yang lalu. Hasil pengkajian: anak mengatakan takut ketika disuntik dan tidak suka jika diperikasa oleh dokter. Anak terlihat sering murung dan tidak bersemangat. Apa jenis kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah anak tersebut?
    a. Terapi music.
    b. Bermain peran
    c. Membacakan buku cerita
    d. Bermain terapeutik
    e. Aktivitas bermain rekreasional

38. Berikut ini adalah contoh perilaku yang termasuk dalam gangguan perilaku, kecuali :
    a. Berbohong
    b. Mencuri
    c. Sulit tidur
    d. Hiperaktif
    e. Bersikap agresif

39. Faktor-faktor berikut ini yang dapat menyebabkan retardasi mental, kecuali ?
    a. Infeksi saat dalam kandungan
    b. Lahir prematur
    c. Penyakit bawaan sejak lahir
    d. Kurang beraktivitas
    e. Terpapar zat kimia berbahaya

40. Anak dengan gangguan perkembangan pervasive bisa dilakukan screening dengan menggunakan alat tes psikologi pada usia berapa :
    a. 1 – 2 Tahun
    b. 1 – 3 Tahun
    c. 2,5 – 3 Tahun
    d. 2 Tahun
    e. 3 Tahun

41. Anak berkebutuhan khusus perlu mendapatkan penanganan dalam pendidikan dan layanan khusus untuk membantu mengembangkan potensi yang ada didalam diri mereka secara lebih optimal. Hal ini menunjukkan pelayanan yang diberikan kepada mereka berfungsi sebagai :
    a. Menumbuhkan potensi anak
    b. Melayani kebutuhan pribadi
    c. Kebutuhan pendidikan
    d. Pemenuhan kebutuhan
    e. Penggunaan layanan kesehatan

42. Seorang anak pernah terjatuh saat usia 3 bulan, tetapi ibunya tidak langsung membawa ke puskesmas atau ke rumah sakit. Si ibu beranggapan bahwa anaknya tidak mengalami cidera apapun dan tidak ada yang berdarah, sehingga menunda untuk diperiksakan. Setelah masuk usia sekolah, anak mulai terlihat berbeda, seperti ketika di instruksikan tidak paham. Hal ini merupakan factor penyebab saat anak :
    a. Sebelum kelahiran
    b. Dikandungan ibu
    c. Saat perkembangan anak
    d. Saat pertumbuhan anak
    e. Setelah kelahiran

43. Anak perempuan, 12 tahun dirawat di ruangan penyakit kronik dengan diagnosa medis osteosarkom pasca amputasi kaki kiri. Ibu mengatakan bahwa semenjak kehilangan kaki kiri anaknya menjadi pendiam, bicara seadanya, nafsu makan menurun dan susah tidur. Apakah intervensi mandiri keperawatan yang tepat?
    a. Terapi musik
    b. Manajemen nutrisi
    c. Promosi citra tubuh
    d. Manajemen lingkungan
    e. Relaksasi Nafas dalam

44. Apa yang dimaksud dengan gangguan perilaku conduct disorder ?
a. Gangguan yang menyebabkan anak sulit fokus
b. Gangguan yang ditandai dengan pola perilaku agresif, sehingga merugikan diri sendiri dan orang lain
c. Gangguan yang menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar
d. Gangguan yang menyebabkan anak mengalami trauma
e. Gangguan yang ditandai dengan perilaku impulsif

45. Manakah ciri-ciri berikut yang sering muncul pada anak dengan gangguan perilaku :
a. Sulit menahan marah
b. Memiliki kemampuan sosial yang baik
c. Mudah menangis
d. Cenderung pendiam
e. Cenderung menghindar/bersembunyi

46. Anak autis lebih menyukai benda dari pada orang, menolak kontak mata dengan orang lain/tidak adanya kontak mata, sulit menjalin kontak sosial, dan jika berbicara tidak bersifat timbal balik. Hal ini menunjukkan karaktersitik perilaku autis dalam hal :
a. Hambatan pada kemampuan komunikasi
b. Adanya perilaku ritualistik yang berulang
c. Adanya hambatan menyeluruh pada kemampuan sosialisasi.
d. Self Simulation (perilaku stereotype)
e. Self Simulation yang ekstrim dan negatif

47. Seorang anak SMP saat mengikuti pelajaran di kelas selalu gagal memperhatikan hal-hal detail atau kurang teliti dalam mengerjakan tugas sekolah/tugas lainnya, ia kesulitan memusatkan perhatian dalam tugas, mudah terganggu dengan adanya stimulus dari luar, tidak mengikuti instruksi yang diberikan dan gagal dalam menyelesaikan tugas sekolah. Hal ini termasuk dalam kriteria diagnostik menurut DSM-IV adalah :
a. Hiperaktif-impulsif
b. Hiperaktif
c. c.Impulsif
d. Inattention
e. Kombinasi antara inattention dengan hiperaktif-impulsif

48. Gejala kecemasan seperti kesulitan bernafas, jantung berdetak kencang, mual, dan rasa sakit di bagian dada yang disertai dengan ketakutan terus menerus bahkan merasa akan meninggal termasuk dalam gangguan kecemasan apa :
a. Gangguan kecemasan umum
b. Gangguan fobia
c. Gangguan panik
d. Gangguan stres pasca trauma
e. Gangguan agoraphobia

49. Intevensi yang diberikan kepada anak autis, yaitu:
a. Farmakologi, diet makanan, speech therapy, sensory therapy, terapi okupasi
b. Farmakologi, diet makanan, terapi okupasi
c. Farmakologi dan terapi okupasi
d. Diet makanan dan terapi okupasi
e. Tes psikologi dan Terapi okupasi

---

50. Jenis layanan pendidikan yang tepat bagi anak Retardasi Mental adalah :
a. Special School (SLB C)
b. Home Schooling
c. Les privat
d. Dimasukkan ke sekolah dengan program inklusi
e. Sekolah umum

51. Seorang anak usia pra sekolah (4 tahun) dirawat di rumah sakit. Reaksi umum yang mungkin ditunjukkan anak terhadap hospitalisasi adalah…
    a. Peningkatan nafsu makan
    b. mandiri dan kooperatif
    c. Regresi (berperilaku seperti usia lebih muda dari usianya)
    d. Senang bermain sendiri
    e. Mudah beradaptasi dengan lingkungan baru

52. Anak R usia 7 tahun dirawat di bangsal anak, dengan keluhan demam dan diare. Anak tersebut merasa tidak nyaman saat berada di rumah sakit. Berikut merupakan intervensi keperawatan yang paling tepat untuk mengurangi kecemasan pada anak tersebut yang baru dirawat di rumah sakit...
    a. Membiarkan anak bermain gadget sepanjang hari
    b. Membatasi kunjungan orang tua
    c. memberikan obat penenang secara rutin
    d. Mengabaikan keluhan anak tentang ketidaknyamanan
    e. menjelaskan prosedur dengan bahasa sederhana dan memberikan kesesempatan pada anak untuk bertanya

53. Orang tua dari bayi usia 6 bulan menyatakan kekhawatiran karena bayinya terlihat lesu dan sering menangis sejak dirawat. Perawat memahami bahwa fase respons bayi terhadap perpisahan (separasi) yang mungkin terjadi adalah…
    a. Fase protes
    b. Fase pelepasan
    c. Fase adaptasi
    d. Fase putus asa
    e. Fase penolakan

54. Berikut adalah salah satu dampak negatif hospitalisasi pada anak, kecuali…
    a. Peningkatan ketergantungan
    b. Gangguan perkembangan
    c. Peningkatan sosialisasi dengan teman sebaya
    d. Gangguan pola makan dan tidur
    e. Trauma psikologis

55. Peran perawat dalam mendukung orang tua selama anak dirawat di rumah sakit adalah….
    a. Membatasi informasi agar orang tua tidak khawatir
    b. Menganjurkan orang tua untuk pulang dan beristirahat
    c. Melibatkan orang tua dalam perawatan anak dan memberikan informasi yang jelas
    d. Mengkritik cara orang tua merawat anak
    e. Mengambil alih semua tanggung jawab perawatan anak

56. Seorang remaja (15 tahun) dirawat karena patah tulang. Perawat memahami bahwa kekhawatiran utama remaja selama hospitalisasi adalah….....
    a. Kehilangan kontrol dan kemandirian
    b. Tidak bisa tidur siang
    c. Makanan rumah sakit yang tidak enak
    d. Peraturan yang terlalu ketat
    e. Jadwal terapi yang padat

57. An. I usia 3 tahun dirawat di bangsal anak Mentari dengan Diare, intervensi keperawatan apa yang dilakukan perawat agar anak merasa nyaman dengan tenaga kesehatan yang bertugas…
    a. Memberikan mainan elektronik
    b. memberikan jadwal makan dan tidur dengan ketat
    c. Membiarkan anak membawa barang yang disukainya
    d. Tidak memberikan kesempatan pada anak bergerak bebas
    e. mengabaikan perilaku tantrum pada anak

58. Perawat Fulana terlihat sedang malakukan terapi bermain pada seorang anak yang sedang dirawat di bangsal tersebut. Alasan utama "terapi bermain" di rumah sakit adalah…
    a. Agar anak tidak bosan
    b. mengurangi stres dan kecemasan anak, serta memfasilitasi ekspresi perasaan anak.
    c. menggantikan terapi fisik
    d. sebagai alat untuk mengalihkan perhatian dari orang tua
    e. agar perawat memiliki waktu untuk istirahat

---

59. An. R usia 8 tahun akan menjalani prosedur pemasangan infus, intervensi yang tepat untuk mempersiapkan anak adalah…
    a. Berbohong bahwa tidak akan terasa sakit sama sekali
    b. Langsung melakukan tindakan tanpa penjelasan
    c. Meminta orang tua memegang erat anak agar tidak bergerak
    d. Menunda prosedur sampai anak tidur
    e. Menjelaskan prosedur secara singkat, jujur, dan menunjukkan alatnya (jika memungkinkan), serta membolehkan anak bertanya

60. Indikator keberhasilan intervensi keperawatan dalam mengurangi dampak negatif hospitalisasi pada anak adalah…
    a. Anak menunjukkan regresi perilaku yang signifikan
    b. Anak menolak interaksi dengan perawat dan orang tua
    c. Anak menunjukkan adaptasi yang lebih baik, kooperatif, dan ekspresi kecemasan berkurang
    d. Orang tua sering mengeluh tentang pelayanan rumah sakit
    e. Anak menjadi sangat pasif dan menarik diri

61. Di ruang nifas, perawat mengobservasi seorang bayi usia 1 jam tampak menggigil dan suhu rektal 35,8°C. Tindakan awal paling tepat untuk menjaga suhu tubuh bayi adalah…
    a. Memberikan susu formula hangat
    b. Melakukan skin to skin contact dengan ibunya
    c. Menempatkan bayi di dekat jendela tertutup
    d. Menyalakan kipas angin di kamar
    e. Membiarkan bayi terbungkus saja di boks

62. Mekanisme kehilangan panas paling besar pada bayi baru lahir adalah melalui…
    a. Konduksi
    b. Konveksi
    c. Radiasi
    d. Evaporasi
    e. Respirasi

63. Bayi baru lahir dengan APGAR score 4 pada menit pertama. Tindakan awal perawat yang tepat adalah…
    a. Memberikan ASI
    b. Memandikan bayi
    c. Memberikan stimulasi dan bantuan napas
    d. Menunda pemotongan tali pusat
    e. Membungkus bayi dengan kain hangat

64. Tanda awal infeksi pada bayi baru lahir yang paling sering ditemukan adalah…
    a. Kejang
    b. Muntah proyektil
    c. Lesu dan tidak mau menyusu
    d. Diare
    e. Ruam pada kulit

65. Salah satu tindakan efektif mencegah infeksi silang pada bayi baru lahir di ruang perawatan adalah..
    a. Memandikan bayi setiap pagi
    b. Menyemprotkan disinfektan pada bayi
    c. Cuci tangan sebelum dan sesudah kontak bayi
    d. Memberikan antibiotik profilaksis
    e. Memberikan ASI eksklusif

66. Tujuan pemberian vitamin K intramuskular pada bayi baru lahir adalah untuk…
    a. Mencegah anemia
    b. Meningkatkan kekebalan tubuh
    c. Mengurangi risiko ikterus
    d. Mencegah perdarahan akibat defisiensi
    e. Menambah nafsu makan

67. Seorang bayi baru lahir di ruang bersalin tampak lemas, tidak menangis, dan tidak bernapas. Perawat segera mengeringkan, memposisikan jalan napas, dan memberikan stimulasi taktil, namun bayi tetap tidak bernapas. Tindakan selanjutnya yang paling tepat adalah...
    a. Memberikan ventilasi dengan tekanan positif (PPV)
    b. Melakukan kompresi dada
    c. Memberikan oksigen lewat kanula hidung
    d. Memindahkan bayi ke NICU
    e. Menunggu 1 menit dan observasi kembali

68. Bayi usia 3 hari dirawat di ruang perinatal. Perawat mencatat bayi menyusu kurang dari 5 menit dan tampak mengantuk saat menyusu. Tindakan perawat yang paling tepat adalah…
    a. Memberikan susu formula
    b. Membangunkan bayi dan membantu melekatkan kembali
    c. Memberikan dot untuk menenangkan
    d. Mengganti posisi tidur bayi
    e. Menghentikan proses menyusui

69. Bayi usia 2 hari tampak menguning hingga ke perut. Hasil bilirubin menunjukkan hiperbilirubinemia sedang. ASI belum lancar karena ibu belum percaya diri menyusui. Apa intervensi keperawatan yang paling tepat?
    a. Memberikan susu formula
    b. Menyarankan ibu menunggu 2 hari
    c. Membantu ibu dalam teknik menyusui
    d. Meminta bayi tidur lebih lama
    e. Memberikan air putih

70. Bayi lahir spontan di kamar bersalin. Setelah dibersihkan dan stabil, perawat ingin mencegah infeksi pada mata. Apa tindakan yang dilakukan?
    a. Memberikan tetes mata antibiotik profilaksis
    b. Membasuh mata dengan air hangat
    c. Menutup mata bayi
    d. Mengompres mata dengan es
    e. Menjaga mata tetap kering

--------- © 2025 Tautan Belajar Evaluasi Materi ---------